



PANDUAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Bagi GURU selama Sekolah Tutup dan Pandemi
Covid-19 dengan semangat Merdeka Belajar



DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020

Lebih dari
91%

populasi siswa dunia
telah dipengaruhi oleh
penutupan sekolah
karena pandemi
COVID-19 (UNESCO).



Bagaimana sistem pendidikan nasional
dapat memastikan bahwa semua siswa
memiliki akses yang sama untuk pendidikan
berkualitas selama krisis yang belum
pernah terjadi sebelum ini?



Belajar dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh

Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020

1. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.
2. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
3. Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.
4. Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif.





Peran penting guru:

- membantu siswa menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi,
- melibatkan siswa untuk terus belajar meskipun kegiatan sekolah normal terganggu.

Panduan ini untuk GURU yang:



- ✓ harus terus mendukung siswa sementara akses fisik ke sekolah ditutup,
- ✓ dapat melibatkan siswa dalam bentuk pembelajaran jarak jauh.

Tujuan



- Memandu pengambilan keputusan yang cepat untuk memulai dan melaksanakan pembelajaran yang berkelanjutan.
- Mendorong kolaborasi orang tua, guru, murid, untuk berdaya belajar dalam menghadapi situasi darurat akibat wabah virus corona.
- Memastikan anak mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, menantang dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak.

PRINSIP

1

Tidak membahayakan.

Sebagaimana GURU di seluruh dunia mencoba untuk mengurangi kemungkinan kerugian dalam belajar karena gangguan sekolah, keselamatan dan kesejahteraan siswa (*students well-being*) harus menjadi hal terpenting untuk dipikirkan. Upaya penyampaian kurikulum secara jarak jauh tidak menciptakan lebih banyak stres dan kecemasan bagi siswa dan keluarganya.

2

Realistis. GURU hendaknya memiliki ekspektasi yang realistis mengenai apa yang dapat dicapai dengan pembelajaran jarak jauh, dan menggunakan penilaian profesional untuk menilai konsekuensi dari rencana pembelajaran tersebut.





TIGA TUGAS UTAMA

dalam mendesain dan mengimplementasikan
pembelajaran jarak jauh

1



APA

Isi/konten

2



SIAPA

profil belajar, kondisi, dan kebutuhan saat ini

3



BAGAIMANA

desain dan implementasi pembelajaran



APA

Materi yang harus diajarkan

APA

Koordinasi dengan Kepala Sekolah



- Selaraskan dengan Kepala Sekolah tentang materi/konten yang paling tepat untuk diajarkan
- Pastikan GURU tetap mengikuti perubahan kurikulum, kebijakan, atau panduan yang ada.



Yang diperhatikan GURU

- Mengikuti arahan atau panduan resmi yang diberikan Kepala Sekolah tentang apa yang harus diajarkan dan bagaimana cara mendapatkannya.
- Selalu memberikan laporan perkembangan pembelajaran, kendala selama proses pembelajaran untuk mendapatkan umpan balik dari Kepala Sekolah. Mengikuti pertemuan atau diskusi kelompok dengan Kepala Sekolah menggunakan saluran formal dan informal.
- Melakukan komunikasi dengan sesama GURU untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi atas kendala yang dihadapi.
- Memastikan persetujuan dari kepala Kepala Sekolah tentang kurikulum dan rencana pembelajaran yang akan diberikan selama proses pembelajaran jarak jauh.

Review Kurikulum



Mengikuti arahan pemerintah, dan sumber daya yang dimiliki GURU dan siswa. Menentukan prioritas pembelajaran:

- selengkap mungkin sebagaimana kurikulum standar,
- memberikan pengalaman belajar tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum,
- mencakup pengetahuan dan keterampilan inti, atau
- fokus pada konten dan kegiatan yang akan membantu siswa mengatasi krisis saat ini.



Yang diperhatikan GURU

- Menentukan target kurikulum yang akan dicapai yang mencakup pengetahuan dan keterampilan inti, dengan lebih memfokuskan pada kesejahteraan (*well-being*) para siswa.
- Memastikan ada arahan atau panduan resmi yang harus diikuti untuk menerapkan rencana pembelajaran tersebut, dan sumber daya yang akan digunakan, serta rekomendasi narasumber yang harus dihubungi jika diperlukan bantuan teknis.
- Memulai pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan dan disetujui Kepala Sekolah dengan tetap mengikuti perkembangan kebijakan berikutnya.



SIAPA

profil pembelajaran, kondisi dan
kebutuhan siswa

SIAPA

Profil Pembelajaran



- GURU memiliki pemahaman yang mendalam tentang siswa dan bagaimana mereka belajar, hal ini akan sangat membantu GURU untuk merancang pengalaman belajar jarak jauh yang lebih baik.
- Tinjau apa yang GURU ketahui tentang siswa tentang pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan minat mereka, kekuatan mereka dan tantangan mereka.



Yang diperhatikan GURU

- Mengetahui siswa mana yang dapat menyelesaikan tugas sekolah mereka dengan baik sebelum sekolah ditutup dan mana yang masih belum bisa.
- Menentukan strategi pengajaran dan kegiatan belajar yang terbaik untuk siswa, diferensiasi atau strategi personalisasi yang paling efektif.
- Mengetahui siswa mana saja yang dapat bekerja secara mandiri dan siapa yang akan membutuhkan lebih banyak bimbingan dan dukungan belajar dari jarak jauh.
- Mengetahui siswa mana saja yang merasa nyaman menggunakan teknologi dan siapa saja yang akan membutuhkan lebih banyak bantuan.
- Mengetahui siswa mana saja yang dapat membantu teman sekelas dengan kegiatan belajar menggunakan teknologi.

SIAPA

Status dan Kebutuhan saat ini



Mengetahui lingkungan rumah dan kondisi psikososial siswa akan membantu GURU untuk menetapkan tujuan yang realistis untuk belajar mereka



Yang diperhatikan GURU

- Lokasi dan lingkungan rumah tinggal siswa, ditinjau dari aspek kenyamanan, keamanan, ketersediaan kebutuhan dasar yang memadai.
- Mengetahui kondisi mental dan emosi siswa, apakah cemas atau takut, apakah mereka memiliki jaringan dukungan yang kuat di dalam rumah atau di komunitasnya.
- Mengetahui kepemilikan akses ke teknologi untuk pembelajaran jarak jauh, jenisnya, seberapa sering, untuk berapa lama, dan berapa biayanya, bagaimana mereka akan mengakses materi pembelajaran, bagaimana komunikasi satu sama lain, dan siapa yang akan paling membutuhkan bantuan dalam hal akses.
- Mengetahui orang tua siswa atau orang lain dalam rumah siswa yang dapat membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah, siswa mana yang akan membutuhkan lebih banyak bimbingan dan dukungan dari GURU.

SIAPA

Dukungan Keluarga



- ✓ Orang tua atau wali murid pasti akan memainkan peran besar dalam membantu siswa berhasil dalam pembelajaran jarak jauh.
- ✓ Perlu diingat, bagaimanapun, bahwa orangtua bukan guru terlatih dan diminta untuk mengambil tugas yang menantang, sementara mereka juga berurusan dengan tugas dan tuntutan lain di rumah. Mereka akan membutuhkan banyak bimbingan dan dorongan dari GURU.

Yang diperhatikan GURU



- Mengetahui permintaan bantuan apa saja dari orang tua atau wali murid, kemampuan mereka, cara memastikan bahwa tugas yang diberikan kepada mereka berada dalam kemampuan mereka.
- Memastikan bahwa hasil yang diharapkan, panduan belajar, dapat disampaikan dengan jelas dari awal kepada orang tua atau wali murid dan sumber daya dan alat apa yang harus disediakan.
- Menggunakan pola komunikasi dan memberikan umpan balik yang baik kepada orangtua dengan menyepakati waktu untuk berkomunikasi.
- Memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi kepada orangtua atau walimurid untuk tetap termotivasi.

SIAPA

Dukungan Keluarga



Yang diperhatikan GURU

- Lakukan pengumpulan informasi terlebih dahulu mengenai kesiapan orangtua dalam mendampingi murid melakukan pembelajaran jarak jauh. Faktor yang setidaknya perlu dipertimbangkan: akses orangtua terhadap teknologi, pola kerja orangtua dan tingkat pendidikan orangtua.
- Sediakan waktu berbincang bebas dengan orangtua dan murid untuk mendapatkan gambaran kondisi yang mereka alami. Membangun kepercayaan diri murid dan orangtua, menghadirkan dukungan, pendorong semangat dan bantuan profesional.
- Memperkirakan durasi pengerjaan tugas yang akan diberikan. Pastikan durasinya maksimal 80% dari jam belajar normal untuk menyediakan waktu belajar tidak terstruktur. Durasi ini bisa disesuaikan melalui koordinasi dengan guru yang mengajar pada kelas yang sama dan dengan siswa/orangtua
- Membangun kesepakatan dengan orangtua terkait cara pengerjaan tugas murid, jadwal dan durasi konferensi guru.



BAGAIMANA

Desain dan Implementasi
Pembelajaran Jarak Jauh

BAGAIMANA

Penilaian Diri Guru



- Berganti dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh di tengah krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan sedikit pengalaman atau persiapan, akan menjadi tantangan besar bagi para GURU. Sekarang, GURU perlu menjadi kreatif dan fleksibel dengan tetap teguh pada prinsip pengajaran yang baik dan pembelajaran inklusif.
- Bangun kekuatan pribadi dan profesional, akui tantangan dan mengatasinya, serta ulurkan tangan kepada sesama GURU dan Kepala Sekolah untuk bantuan dan bimbingan.



Yang diperhatikan GURU

- Menyadari peran sebagai GURU telah berubah sebagai akibat dari penutupan sekolah dan menyadari kesiapan untuk mengambil peran yang berubah ini secara fisik, intelektual, mental dan emosional.
- Menyikapi segala kekhawatiran atau ketakutan untuk mengajar jarak jauh dan menyiapkan diri dengan lebih baik agar merasa lebih mampu untuk mengambil tantangan ini.
- Menyiapkan sarana teknologi dan sumber daya yang tersedia yang dapat digunakan secara nyaman, dan mendapatkan akses lebih banyak terhadap teknologi yang dibutuhkan.
- Menyadari kemampuan diri terhadap teknologi, mengikuti pelatihan ekstra untuk pengajaran jarak jauh jika diperlukan sesuai dengan kebutuhan pribadi.
- Menyiapkan dan membuat alat dan sumber daya sesuai dengan waktu yang tersedia dan target kurikulum yang telah ditetapkan.

BAGAIMANA

Dukungan Guru



Mengajar jarak jauh tidak mudah dan juga tidak disukai, dan tidak perlu dilakukan sendiri. Temukan dukungan yang diperlukan:

- ✓ Dukungan profesional
- ✓ Dukungan Emotional
- ✓ Dukungan teknis



Yang diperhatikan GURU

- Memastikan jenis dukungan apa yang diperlukan.
- Mencari informasi saluran resmi untuk dukungan GURU seperti hotlines, helpdesk, atau grup online.
- Melakukan komunikasi dengan kelompok GURU di sekolah sendiri atau kelompok GURU sejenis terkait dengan dukungan teknologi atau motivasi yang diperlukan.
- Memastikan GURU sudah memiliki kelompok yang akan memberikan dukungan baik dari sekolah sendiri maupun dengan guru dari sekolah lain.
- Memastikan dan mencari model pembelajaran jarak jauh yang sudah berhasil dilaksanakan secara efektif selama masa pandemi corona ini yang dapat dicontoh.

BAGAIMANA

Sumber Daya



Ketika GURU membuat pergeseran dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh, pikirkan tentang bagaimana GURU perlu menyesuaikan strategi dan materi. Salah satu faktor penting untuk dipertimbangkan adalah sumber daya apa yang tersedia untuk GURU dan siswa Anda



Yang diperhatikan GURU

- Memastikan teknologi, platform, peralatan dan sumber daya yang tersedia bagi GURU dan siswa - cetak, audio dan radio, video dan TV, berbasis komputer, berbasis Internet dan berbasis telepon.
 - ✓ Manakah dari sumber daya ini yang dapat digunakan oleh semua atau sebagian besar siswa dan manakah yang termudah untuk digunakan untuk komunikasi, instruksi langsung, diskusi, berbagi pekerjaan dan penilaian?
 - ✓ Manakah dari siswa yang tidak memiliki akses ke telepon, komputer, internet?
- Memastikan materi pengajaran dan pembelajaran yang dapat diadaptasikan untuk pembelajaran jarak jauh. Mencari sumber daya pendidikan yang dapat bebas diakses dan memastikan sumberdaya tersebut berkualitas.

BAGAIMANA

Menyusun Pembelajaran



GURU menyusun struktur pembelajaran jarak jauh bergantung pada apa yang diajarkan, siapa yang diajar, kemampuan pribadi dan sumber daya yang tersedia. Ingatlah refleksi mengenai hal ini saat akan mendesain pengalaman belajar jarak jauh.

Skenario A:

lengkap, pelajaran terstruktur mengikuti kurikulum standar

Skenario B:

lengkap, pelajaran terstruktur difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan inti

Skenario C:

konten pembelajaran dan kegiatan yang dipilih untuk membantu siswa mengatasi krisis saat ini

BAGAIMANA

Menyusun Pembelajaran



SKENARIO A dan B:

lengkap, pelajaran terstruktur

GURU perlu untuk menyusun kembali rencana pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh.



Yang diperhatikan GURU

- Mengadakan kelas jarak jauh dan memastikan jadwal proses pembelajaran dilaksanakan, alat untuk berkomunikasi satu sama lain, mempertimbangkan biaya, pola pelaksanaan secara serentak (pada saat yang sama) atau *asinkronus* (tidak pada saat yang sama) atau campuran keduanya.
- Instruksi langsung dan sumber daya. Memastikan bahan pengajaran berupa presentasi yang sesuai dengan materi kurikulum disiapkan dengan cara mengadopsi atau mengadaptasi dari bahan lain atau mengembangkan baru.

BAGAIMANA

Menyusun Pembelajaran



SKENARIO A dan B: lengkap, pelajaran terstruktur

■ Kegiatan dan tugas.

Disiapkan dengan cara menyederhanakan kegiatan lama atau membuat yang baru untuk dikerjakan siswa sendiri atau dengan bantuan dari orang tua atau wali murid. Bagaimana cara terbaik untuk memupuk rasa kepemilikan mereka terhadap proses belajar melalui *self-direction*, penemuan, penyelidikan, dan kolaborasi? Memastikan berapa banyak waktu yang akan diberikan kepada mereka untuk setiap kegiatan yang akan dikerjakan baik secara individu atau dalam kelompok.

■ Fasilitas.

Memberikan panduan kepada murid saat mereka bekerja dengan cara pemberian satu-satu, dalam kelompok kecil atau keseluruhan kelas. Berkominukasi dengan orang tua atau wali murid untuk meminta kerjasamanya agar dapat bekerja secara efektif bersama mereka untuk menjaga anak mereka tetap terlibat dan membuat kemajuan dalam pembelajarannya.

BAGAIMANA

Menyusun Pembelajaran



SKENARIO A dan B: lengkap, pelajaran terstruktur

- **Kesejahteraan (*well-being*) psikososial.**
 - Memberikan dukungan kepada siswa secara mental dan emosional saat menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh.
 - Jumlah pekerjaan yang diberikan kepada siswa harus mempertimbangkan keseimbangan kesejahteraan psikososial siswa dengan tuntutan kurikulum dan berkomunikasi dengan orang tua untuk bekerja sama dalam mencapai keseimbangan tersebut.
 - Sumber daya dan alat apa yang dapat ditawarkan kepada siswa untuk membantu mengatasi dan tindakan apa yang hendaknya diambil bagi mereka yang memerlukan perjuangan khusus.
- **Inklusi.**

Memastikan bahwa semua siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran jarak jauh. Apabila ada siswa dengan keterbatasan atau tidak memiliki akses ke internet atau telepon, maka disiapkan:

 - pola komunikasi dan jadwalnya dengan alternatif pola pembelajaran instruksi langsung, sumber daya, kegiatan, dan penilaian untuk siswa
 - fasilitasi pembelajaran siswa, mendukung secara mental dan emosional, dan memeriksa kemajuan mereka.
 - pengaturan alternatif yang akan diperlukan untuk mereka dengan kepala sekolah, orang tua, atau pengasuh.

BAGAIMANA

Menyusun Pembelajaran



SKENARIO C:

konten dan aktivitas pembelajaran yang dipilih

Pikirkan hal yang sama seperti skenario A dan B, dengan mengingat bahwa tujuan utama adalah untuk mendukung siswa melalui krisis saat ini.



Yang diperhatikan GURU

- Membahas krisis ini dengan siswa agar bisa membantu mereka menghadapi kebingungan, kecemasan atau ketakutan.
- Memilih sumber daya, peralatan dan aktifitas yang tepat yang dapat ditawarkan kepada siswa agar memiliki pemahaman yang lebih baik tentang krisis ini, membantu mereka merasa normal dan terbiasa, dan membuat mereka merasa aman.
- Memastikan jumlah tugas dan waktu yang diberikan kepada siswa tanpa menciptakan stress lebih banyak bagi mereka dan keluarganya.
- Memilih cara terbaik berkomunikasi dengan orang tua atau wali murid mereka untuk mencapai tujuan .
- Menyiapkan diri untuk lebih lebih sadar, tanggap, dan mendukung

BAGAIMANA

Dukungan dan Umpan Balik kepada Siswa



Rencanakan dan laksanakan tugas yang mendukung pada setiap fase.

Sebelum:

mengklarifikasi tugas dan mengelola hasil yang akan diharapkan

Selama:

- ✓ memantau kemajuan dan pembelajaran melalui refleksi secara berkala
- ✓ memberikan umpan balik dan dukungan secara terus menerus

Setelah:

mengelola penilaian sumatif dan memberikan umpan balik dari proses pembelajaran



Yang diperhatikan GURU

- Menentukan cara terbaik untuk mendukung pembelajaran siswa dengan mencari jenis bantuan yang diberikan kepada siswa untuk membimbing mereka melalui berbagai tugas belajar.
- Memilih saluran komunikasi yang harus digunakan secara maksimal sehingga siswa mendapat umpan balik secara tepat waktu.
- Memberikan dukungan kepada siswa secara mental dan emosional agar menjaga siswa tetap terlibat dan termotivasi untuk belajar, serta membantu mereka mengatasi kecemasan dan ketakutan.
- Memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan saling mendukung sesama siswa.

BAGAIMANA

Penilaian



- ✓ Penilaian harus direncanakan dan dilekatkan dalam kegiatan belajar. Hal ini akan memungkinkan GURU untuk memonitor dan memfasilitasi kemajuan belajar siswa, dan membantu siswa mengelola pembelajaran mereka sendiri.
- ✓ Perlu dipikirkan juga bagaimana GURU akan menilai hasil pembelajaran.
- ✓ Pada akhirnya, metode penilaian yang digunakan akan tergantung pada tujuan belajar ditetapkan.
- ✓ Temukan keseimbangan antara apa yang efektif dan apa yang layak untuk dilakukan dari jarak jauh.



Yang diperhatikan GURU

■ Penilaian formatif.

- Cara memantau, menilai, dan memfasilitasi kemajuan belajar dari jarak jauh untuk menilai tugas yang diberikan pada kegiatan pembelajaran.
- Menentukan alat penilaian yang digunakan untuk memberikan tanggapan rutin kepada siswa dan menjaga pekerjaan siswa selaras dengan tujuan pembelajaran.
- Memberikan kesempatan kepada siswa melakukan refleksi apa yang mereka pelajari dan menyampaikannya kepada teman sekelas.

■ Penilaian sumatif.

Menentukan dan membuat alat penilaian summatif yang dapat digunakan untuk memberikan penilaian siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan.

MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DARING KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



- 1** Portal Bersama Hadapi Korona
<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>
- 2** Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud
<https://belajar.kemdikbud.go.id>
- 3** TV Edukasi Kemendikbud
<https://tve.kemdikbud.go.id>
- 4** Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud
<http://rumahbelajar.id>
- 5** Laman Guru Berbagi
<https://guruberbagi.kemdikbud.go.id>
- 6** SIAJAR oleh SEAMOLEC Kemendikbud
<https://lms.seamolec.org>
- 7** Aplikasi Daring untuk Paket A,B,C
<http://setara.kemdikbud.go.id>
- 8** Membaca Digital
<http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/membacadigital/>
- 9** Suara Edukasi
<http://suaraedukasi.kemdikbud.go.id>
- 10** Tatap Muka Daring Melalui Program SAPA Duta Rumah Belajar
Pusdatin Kemendikbud, melalui
Pusdatin.webex.com
- 11** Program Belajar dari Rumah TVRI



Ayoo!.. Maju Terus GURU-GURU!

Ingat, teknologi hanyalah alat.
Komitmen, kreativitas dan kepedulian
GURU yang akan menunjukkan perbedaan
dalam pengalaman belajar jarak jauh bagi
siswa.